



# GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN DI UPTD PUSKESMAS KROYA 1

1

Ganes Indah Safitri<sup>1</sup>, Ikit Netra Wirakhmi<sup>2</sup>, Siti Haniyah<sup>3</sup>

(1, 2, 3) Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Universitas Harapan Bangsa

✉ Corresponding author:  
ganesindahsafitri12@gmail.com

## Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi tantangan kesehatan di Indonesia. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan merupakan salah satu penyebabnya. Ibu primigravida cenderung memiliki kecemasan lebih tinggi karena kurangnya pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang persiapan persalinan di UPTD Puskesmas Kroya 1. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah informasi dan pengetahuan terkait persiapan persalinan terutama pada ibu hamil primigravida. Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampling dengan menggunakan *consecutive sampling* sebanyak 60 responden. Data diambil dengan pengisian kuisioner persiapan persalinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai persiapan persalinan. Mayoritas responden berusia 20-30 tahun, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA, dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa akses informasi dan edukasi dari tenaga kesehatan sudah cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai persiapan persalinan.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Persiapan Persalinan, Primigravida.

## Abstract

Maternal Mortality Rate (MMR) remains a health challenge in Indonesia. One of the causes is the lack of knowledge among pregnant women regarding childbirth preparation. Primigravida mothers tend to have higher anxiety levels due to lack of knowledge. This study aims to describe the knowledge of primigravida mothers about childbirth preparation at UPTD Puskesmas Kroya 1. The benefit of this research is to add information and knowledge related to childbirth preparation, especially primigravida pregnant women. This research uses a quantitative descriptive design. Sampling was done using consecutive sampling with 60 respondents. Data was collected through a childbirth preparation questionnaire. The results showed that all respondents (100%) had good knowledge about childbirth preparation. Most respondents were aged 20-30 years, had a high school education, and worked as housewives. This indicates that access to information and education from health workers has been effective in improving the understanding of pregnant women about childbirth preparation.

**Keywords:** Birth Preparation, Knowledge, Primigravida.

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu dari indikator keberhasilan layanan suatu negara. Menurut laporan *World Health Organization (WHO)* tahun 2022 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan data dari *Maternal Perinatal Death Notification (MPDN)*, sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2022 mencapai

4.005/100.000 kelahiran hidup dan di bulan Januari tahun 2023 berada dikisaran 205/100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2023).

Salah satu fase yang dapat menyebabkan kematian yaitu banyak kejadian yang terjadi dalam proses persalinan. Persalinan merupakan salah satu peristiwa paling menegangkan dalam hidup seorang wanita, oleh karena itu untuk menghilangkan pandangan negatif terkait persalinan dibutuhkan perawatan yang penting terutama pada wanita yang belum pernah melahirkan sebelumnya. Persalinan merupakan pengalaman psikologis mendalam yang memiliki dampak fisik, psikologis, dan sosial. Salah satu perubahan psikologis pada ibu hamil adalah adanya perasaan cemas (Ibrahim et al., 2020).

Kecemasan tersebut dapat muncul karena bayangan tentang hal-hal yang menakutkan saat proses persalinan walaupun apa yang dibayangkan belum tentu terjadi (Oktapianti & Triyanti, 2021). Kecemasan dapat muncul dikarenakan salah satunya adalah kurangnya pengetahuan ibu terkait persiapan persalinan. Pengetahuan yang rendah dapat menyebabkan seseorang mudah mengalami kecemasan, ketidaktahuan suatu hal dianggap sebagai tekanan yang mengakibatkan krisis sertadapat menimbulkan kecemasan, hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang diperoleh (Masdiputri, 2023).

Primigravida merupakan kehamilan pertama, sehingga ibu primigravida lebih berorientasi pada realitas untuk menjadi orang tua yang menanti kelahiran anak dimana ikatan antara orang tua dan janin. Pada kehamilan banyak sekali terjadi perubahan anatomi dan fisiologi, terutama pada kehamilan trimester III sering kali terjadinya tanda bahaya yang terjadi pada ibu. Apabila seorang ibu, yang telah cukup gambaran tingkat pengetahuannya maka ibu tidak akan cemas untuk menghadapi terjadinya perubahan-perubahan selama masa kehamilan dan persalinan ini (Veradilla & Rohani, 2022).

Data kunjungan ibu hamil primigravida di UPTD Puskesmas Kroya 1 dari 2 bulan terakhir yaitu pada Desember 2023 - Januari 2024 terdapat 147 ibu primigravida yang melakukan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan. Pada saat wawancara prasurvey dengan ibu hamil didapatkan hasil bahwa ibu hamil pada trimester 1 masih hanya berfokus pada persoalan biaya persalinan. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil PrimiGravida Tentang Persiapan Persalinan di UPTD Puskesmas Kroya 1".

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian yaitu seluruh ibu primigravida di UPTD Puskesmas Kroya 1 dari bulan Desember 2023- Januari 2024 dengan sampel sebanyak 60 responden. Dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa kuisioner. Analisa penelitian ini adalah analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan karakter masing-masing variabel yang telah diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

**Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karateristik Responden di UPTD Puskesmas Kroya 1**

| Karakteristik Responden | Jumlah        |                |
|-------------------------|---------------|----------------|
|                         | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
| <b>a. Usia</b>          |               |                |
| < 20 Tahun              | 0             | 0,0            |
| 20-35 Tahun             | 60            | 100,0          |
| >35 Tahun               | 0             | 0,0            |
| <b>Total</b>            | <b>60</b>     | <b>100</b>     |
| <b>b. Pendidikan</b>    |               |                |

|                     |           |            |
|---------------------|-----------|------------|
| SD                  | 2         | 3,3        |
| SMP                 | 5         | 8,3        |
| SMA                 | 30        | 50,0       |
| DIII/Sarjana        | 23        | 38,4       |
| <b>Total</b>        | <b>60</b> | <b>100</b> |
| <b>c. Pekerjaan</b> |           |            |
| IRT                 | 43        | 71,7       |
| PNS                 | 5         | 8,3        |
| Petani/Buruh        | 0         | 0,0        |
| Wiraswasta          | 8         | 13,3       |
| TNI/Polri           | 0         | 0,0        |
| Pedagang            | 4         | 6,7        |
| <b>Total</b>        | <b>60</b> | <b>100</b> |

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.1 karakteristik usia terbanyak adalah usia 20-35 tahun sebanyak 60 orang atau (100%) karakteristik responden dengan pendidikan terbanyak yaitu SMA/Sederajat sebanyak 30 orang (50,0%) karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang terbanyak yaitu ibu rumah tangga sebanyak 43 orang (71,7%).

**Tabel 4. 2 Distribusi Gambaran Tingkat Pengetahuan Persiapan Persalinan di UPTD Puskesmas Kroya 1**

| Tingkat Pengetahuan | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|---------------------|---------------|----------------|
| Baik                | 60            | 100,0          |
| Cukup               | 0             | 0              |
| Kurang              | 0             | 0              |
| Total               | 60            | 100,0          |

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.2 tingkat pengetahuan responden terkait persiapan persalinan bisa disimpulkan bahwa responden berada pada tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 60 orang (100%).

## PEMBAHASAN

### Usia

Berdasarkan hasil tabel 4.1 diatas menunjukan bahwa kelompok usia mayoritas responden yaitu 20-35 tahun atau (100%). Usia merupakan jumlah waktu yang dihabiskan seseorang untuk hidup dihitung dari tanggal kelahiran hingga tanggal ulang tahunnya yang terakhir. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mardijanti & Pangesti, 2023) diperoleh data pada karakteristik usia dengan total responden 41 sebanyak 25 orang atau (61,0%) dengan mayoritas usia 21-35 tahun. Pada penelitian (Febrianingrum et al., 2024) juga didapatkan hasil dari 92 total responden kelompok usia mayoritas berada pada usia 20-35 tahun dengan jumlah responden 39 atau (42%). Penelitian oleh Sari & Wahyuni (2023) menunjukan data dari 52 total responden yang di jadikan sampel mayoritas berada pada kelompok usia 20-35 tahun dengan jumlah responden 27 orang atau (51,9%).

Kelompok usia ini merupakan usia reproduksi yang aman bagi wanita untuk hamil dan melahirkan. Menurut Notoatmojo dikutip dari jurnal penelitian Puteri (2023), usia ibu yang menjadi indikator dalam kedewasaan dalam setiap pengambilan keputusan untuk melakukan sesuatu yang mengacu pada setiap pengalaman. Usia seseorang sedemikian besarnya akan mempengaruhi perilaku karena semakin lanjut umurnya maka semakin bertanggung jawab, lebih bermoral, dan lebih berbakti dari usia muda.

### Pendidikan

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukan karakteristik berdasarkan pendidikan responden penelitian mayoritas berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 30 orang (50,0%). Penelitian yang

dilakukan oleh Febrianingrum et al. (2024) juga mendapati hasil mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK dengan hasil 43 orang atau (46,7%) dari total 92 responden. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mardijanti dan Pangesti (2023) mendapati hasil dari total responden 41 orang, 17 atau (41,5%) diantaranya merupakan responden yang berasal dari latar belakang pendidikan SMA/SMK. Penelitian menurut Listiyani dan Ernawati (2023) 26 orang atau (59,1%) dari total 44 responden memiliki pendidikan SMA/SMK, pada penelitian tersebut juga mengatakan pendidikan pada umumnya berguna dalam merubah pola pikir, tingkah laku dan pola pengambilan keputusan.

Menurut Yuliana dan Wahyuni (2020) salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan persalinan yaitu pendidikan, tingkat pendidikan dapat mempengaruhi cara berfikir dan persepsi ibu hamil ketika mereka belum siap melahirkan. Bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik seseorang menerima informasi.

### **Pekerjaan**

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan karakteristik mayoritas pada pekerjaan adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak sebanyak 43 orang (71,7%). Pada penelitian yang dilakukan oleh Listiyani dan Ernawati (2023) juga diperoleh hasil penelitian IRT sebagai mayoritas dengan data dari 44 total responden, sebanyak 20 orang atau (45,5%) berlatar belakang pekerjaan sebagai IRT. Pada penelitian yang dilakukan oleh Puteri (2023) mendapatkan hasil yaitu 34 atau (97,14%) dari total 35 responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga pada penelitian tersebut.

Menurut Riyanti (2022, dalam Febrianingrum et al., 2024) karakteristik pekerjaan responden dapat mempengaruhi persiapan persalinan pada ibu hamil, ibu hamil yang hanya bekerja di lingkungan rumah juga masih bisa mendapatkan informasi mengenai persiapan persalinan baik dari masyarakat/petugas kesehatan serta media massa. Pada penelitian ini mayoritas responden yang berpengetahuan baik adalah ibu rumah tangga, alasan ibu rumah tangga memiliki pengetahuan yang baik di karenakan ibu rumah tangga memiliki kesempatan yang lama untuk membuka informasi melalui media digital dan melakukan interaksi di sekitar lingkungan rumah, serta bertukar informasi dengan ibu yang mempunyai pengalaman tentang persalinan (Desmarnita et al, 2023).

### **Tingkat Pengetahuan Persiapan Persalinan**

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dari total jumlah responden penelitian didapati 60 orang atau (100%) responden memiliki pengetahuan baik. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang penting untuk perilaku kesehatan, apabila bila ibu hamil memiliki pengetahuan yang lebih maka kemungkinan besar ibu akan berfikir untuk mencegah, menghindari, atau mengatasi masalah risiko kehamilan. Namun apabila ibu hamil memiliki pengetahuan kurang maka ibu akan lebih berisiko dalam kehamilannya karena kurangnya kesiapan untuk menghadapi persalinan (Triana, 2014 dalam Listiyani & Ernawati, 2023).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardijanti dan Pangesti (2023) diperoleh data 40 orang atau (97,6%) dari total 41 responden memiliki pengetahuan yang baik dalam kesiapan menghadapi persalinan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Affandi dan Soliha (2020) diantaranya faktor umur, pendidikan dan pekerjaan. Dari hasil penelitian inididapatkan hasil bahwa ibu hamil dengan usia 20-35 tahun memiliki kecenderungan pengetahuan yang baik sebanyak 60 orang (100%). Menurut Wulandari (2012, dalam Azamti et al., 2023) menyatakan bahwa semakin bertambahnya umur akan mempengaruhi tingkat kematangan seseorang, maka jumlah pengetahuan yang dimilikinya akan semakin bertambah pula.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan di UPTD Puskesmas Kroya 1 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Mayoritas karakteristik responden dengan usia terbanyak adalah responden dengan usia 20-35 tahun sebanyak 60 orang (100%), karakteristik responden dengan jumlah pendidikan terbanyak adalah responden dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat sebanyak 30 orang (50,0%), karakteristik responden dengan pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 43 orang (71,7%). Mayoritas pengetahuan responden tentang persiapan persalinan di UPTD Puskesmas Kroya 1 dalam kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 60 orang (100%).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Tanpa dukungan dan kontribusi dari semua pihak, penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, & Soliha. (2020). *Manajemen Pengetahuan*. Cipta Media Nusantara.
- Azamti, B. N. A., Nurkarinah, & Cahyono, W. (2023). Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Kesehatan Kehamilan pada Ibu Hamil Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Karang. *PrimA: Jurnal Ilmiah*, 9(2).
- Desmarnita, U., Aprilia, D., & Nurhaeni, H. (2023). Efektivitas Media Video Persalinan terhadap Pengetahuan Proses Persalinan pada Ibu Primigravida. *Jurnal Kesehatan*, 14(2).
- Febrianingrum, S. A. S., Rakhmawati, N., & Hapsari, H. I. (2024). *Gambaran Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Gambarsari*. [https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/8076/1/naspub\\_sie\\_ilmiah.pdf](https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/8076/1/naspub_sie_ilmiah.pdf)
- Ibrahim, K. Y., Ghareeb, M., & Mahdy, E. (2020). Pregnancy Outcomes In Pregnant Women For First Time After The Age Of Thirty Five Years. *Zagazig University Medical Journal*, 26(6). <https://doi.org/10.21608/zumj.2019.13683.1259>
- Kemkes RI. (2021). *Laporan tahunan kesehatan ibu dan anak 2021*.
- Kemkes RI. (2023). *Laporan data kematian ibu tahun 2023*.
- Listiyani, & Ernawati. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mojolaban.
- Mardijanti, & Pangesti. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Bendosari.
- Masdipturi, D. (2023). *Paradigma Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Marfy Media Literasi Indonesia.
- Oktapianti, R., & Triyanti, D. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan. *Babul Ilmi - Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 13(2). <https://doi.org/10.36729/bi.v13i2.746>
- Puteri, D. (2023). Gambaran Pengetahuan Persiapan Persalinan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Pemberian Modul di Wilayah Kerja Puskesmas Mangarabombang. *Jurnal Ilmiah Amanah Akademika (JIHAD)*, 6(1).
- Sari, K., & Wahyuni, K. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan dengan Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *Midwifery Science Care Journal*, 2(1).
- Veradilla, V., & Rohani, R. (2022). Konseling Persalinan di Masa Pandemi Covid-19. *Community Development Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4109>
- Yuliana, A., & Wahyuni, T. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *INFOKES*, 10(2). <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i2.1031>.